

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diperoleh 96 data, yaitu 48 data berupa hasil belajar siswa dan 48 data kecerdasan verbal siswa. Data tersebut tersebar dalam dua kelas perlakuan, yaitu 26 data diperoleh dari kelas I A sebagai kelas eksperimen dan 22 data diperoleh dari kelas I B sebagai kelas kontrol.

Secara terperinci hasil penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

1. **Perbedaan Hasil Belajar Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar dan Model Pembelajaran Konvensional.**
  - a. **Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam yang Diajarkan dengan Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar.**

Tabel 13.

Daftar Seluruh Hasil Belajar PAI Kelas Eksperimen

| Siswa | Hasil Ujian | Siswa | Hasil Ujian |
|-------|-------------|-------|-------------|
| 1     | 2           | 3     | 4           |
| A     | 12          | N     | 17          |
| B     | 16          | O     | 14          |
| C     | 12          | P     | 11          |
| D     | 18          | Q     | 19          |
| E     | 11          | R     | 18          |
| F     | 18          | S     | 11          |
| G     | 11          | T     | 17          |
| H     | 13          | U     | 12          |
| I     | 18          | V     | 11          |
| J     | 11          | W     | 17          |
| K     | 19          | X     | 12          |
| L     | 15          | Y     | 12          |
| M     | 13          | Z     | 13          |

Rentang nilai hasil belajar PAI yaitu data terbesar dikurangi data terkecil, maka rentangnya adalah  $19 - 11 = 8$ . Sedangkan kelas intervalnya menurut aturan Sturges, yaitu : banyak kelas =  $1 + (3,3) \log 26 = 1 + (3,3) (1,4149) = 5,67$ . Dengan demikian daftar distribusi frekuensi hasil belajar PAI siswa kelas eksperimen terbagi kepada 5 kelas. Dan panjang interval ditentukan dengan memakai rumus:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{8}{5} = 1,6$$

maka panjang kelas interval adalah 2.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 14,27 dan simpangan baku 2,974. Adapun nilai modus dan mediannya masing-masing adalah 11 dan 13. Berikut ini daftar distribusi frekuensi hasil belajar PAI Kelas eksperimen.

Tabel 14.

Daftar Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI Kelas Eksperimen

| No | Interval Skor | Frekuensi Observasi | Frekuensi Relatif % |
|----|---------------|---------------------|---------------------|
| 1  | 2             | 3                   | 4                   |
| 1  | 11 – 12       | 11                  | 42,308              |
| 2  | 13 – 14       | 4                   | 15,385              |
| 3  | 15 – 16       | 2                   | 7,692               |
| 4  | 17 – 18       | 7                   | 26,923              |
| 5  | 19 – 20       | 2                   | 7,692               |
|    |               | 26                  | 100.00              |

Dari tabel dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran induktif kata bergambar berada di interval 13- 14 sebanyak 4 orang (15,385%). Jumlah siswa yang memiliki skor di bawah rata-rata sebanyak 11 orang (42,308%) dan skor di atas rata-rata sebanyak 11 orang (42,307%). Untuk memberikan gambaran jelas terhadap distribusi skor hasil belajar siswa dengan model induktif kata bergambar dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.

Daftar Distribusi Skor Hasil Belajar PAI Kelas Eksperimen  
dengan Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar

**b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam yang Diajarkan dengan Model Pembelajaran Konvensional.**

Tabel 15.

Daftar Seluruh Hasil Belajar PAI Kelas Kontrol

| Siswa | Hasil Ujian | Siswa | Hasil Ujian |
|-------|-------------|-------|-------------|
| 1     | 2           | 3     | 4           |
| A     | 9           | L     | 8           |
| B     | 15          | M     | 13          |
| C     | 10          | N     | 10          |
| D     | 13          | O     | 12          |
| E     | 9           | P     | 8           |

|   |    |   |    |
|---|----|---|----|
| F | 9  | Q | 10 |
| G | 9  | R | 10 |
| H | 15 | S | 13 |
| I | 2  | T | 4  |
| J | 10 | U | 13 |
| K | 14 | V | 10 |
|   | 13 |   | 10 |

Rentang nilai hasil belajar PAI yaitu data terbesar dikurangi data terkecil, maka rentangnya adalah  $15 - 8 = 7$ . Sedangkan kelas intervalnya menurut aturan Sturges, yaitu : banyak kelas =  $1 + (3,3) \log 22 = 1 + (3,3) (1.3424) = 5,43$ . Dengan demikian daftar distribusi frekuensi hasil belajar PAI siswa kelas kontrol terbagi kepada 5 kelas. Dan panjang interval ditentukan dengan memakai rumus:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{7}{5} = 1,4$$

maka panjang kelas interval adalah 2.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 11,05 dan simpangan baku 2,214. Adapun nilai modus dan mediannya masing-masing adalah 10 dan 10. Berikut ini daftar distribusi frekuensi hasil belajar PAI kelas control..

Tabel 16.

Daftar Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI Kelas Kontrol

| No | Interval Skor | Frekuensi Observasi | Frekuensi Relatif % |
|----|---------------|---------------------|---------------------|
| 1  | 2             | 3                   | 4                   |
| 1  | 8-9           | 6                   | 27,27               |
| 2  | 10-11         | 7                   | 31,82               |
| 3  | 12-13         | 6                   | 27,27               |
| 4  | 14-15         | 3                   | 13,64               |
| 5  | 16-17         | 0                   | 0                   |
|    |               |                     | 100                 |

Dari tabel dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional berada di interval 10- 11 sebanyak 7 orang (31,82%). Jumlah siswa yang memiliki skor di bawah rata-rata sebanyak 9 orang (40,91%) dan skor di atas rata-rata sebanyak 6 orang (27,27%). Untuk memberikan gambaran jelas terhadap distribusi skor hasil belajar siswa dengan model konvensional dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.

Daftar Distribusi Skor Hasil Belajar PAI  
dengan Model Pembelajaran Konvensional

**c. Perbedaan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa yang Diajarkan dengan Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar dan Model Pembelajaran Konvensional.**

Dari uraian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Rata – rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 71,35. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol adalah 55,23. (keterangan nilai terdapat dalam lampiran)
2. Skor perolehan nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 95, sedangkan skor tertinggi pada kelas kontrol adalah 75.
3. Skor perolehan nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 55, sedangkan skor tertinggi pada kelas kontrol adalah 40.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perolehan hasil belajar PAI siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran induktif kata bergambar lebih tinggi dibanding dengan siswa yang diajarkan dengan model konvensional.

**2. Perbedaan Kecendrungan Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Tinggi dengan Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Rendah**

**a. Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Tinggi Kelas Eksperimen**

Berikut adalah tabel hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal tinggi kelas eksperimen.

Tabel 17.

Daftar Skor Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Tinggi Kelas Eksperimen

| No | Simbol | Skor | Keterangan    |
|----|--------|------|---------------|
| 1  | 2      | 3    | 4             |
| 1  | K      | 19   | Verbal Tinggi |
| 2  | Q      | 19   | Verbal Tinggi |
| 3  | R      | 18   | Verbal Tinggi |
| 4  | D      | 18   | Verbal Tinggi |

|    |   |    |               |
|----|---|----|---------------|
| 5  | I | 18 | Verbal Tinggi |
| 6  | N | 18 | Verbal Tinggi |
| 7  | T | 17 | Verbal Tinggi |
| 8  | W | 17 | Verbal Tinggi |
| 9  | F | 17 | Verbal Tinggi |
| 10 | B | 16 | Verbal Tinggi |
| 11 | L | 15 | Verbal Tinggi |

Dari data dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang memiliki verbal tinggi siswa dengan nilai terendah adalah 15 dan yang tertinggi adalah 19. Maka dari hasil perhitungan diperoleh :

Rentang hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal tinggi yaitu data terbesar dikurangi data terkecil, maka rentangnya adalah  $19 - 15 = 4$ . Sedangkan kelas intervalnya menurut aturan Sturges, yaitu : banyak kelas =  $1 + (3,3) \log 11 = 1 + (3,3) (1,04) = 4,43$ . Dengan demikian daftar distribusi frekuensi kecenderungan kecerdasan verbal tinggi siswa kelas eksperimen terbagi kepada 4 kelas. Dan panjang interval ditentukan dengan memakai rumus:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{4}{4} = 1$$

maka panjang kelas interval adalah 1.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 17,45 dan simpangan baku 1,214. Adapun nilai modus dan mediannya masing-masing adalah 18 dan 18. Berikut ini daftar distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal tinggi kelas eksperimen.

Tabel 18.

Daftar Distribusi Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Tinggi Kelas Eksperimen

| No | Interval Skor | Frekuensi Observasi | Frekuensi Relatif % |
|----|---------------|---------------------|---------------------|
| 1  | 2             | 3                   | 4                   |
| 1  | 15            | 1                   | 9,1                 |
| 2  | 16            | 1                   | 9,1                 |
| 3  | 17            | 3                   | 27,3                |
| 4  | 18            | 4                   | 36,4                |
| 5  | 19            | 2                   | 18,1                |
|    |               | 11                  | 100                 |

Dari tabel dapat dilihat bahwa skor hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal tinggi berada di interval 17 sebanyak 3 orang (27,3%). Jumlah siswa yang memiliki skor di bawah rata-rata sebanyak 6 orang (54,5%) dan skor di atas rata-rata sebanyak 2 orang (18,2%). Untuk memberikan gambaran jelas terhadap distribusi skor kecerdasan verbal tinggi siswa dapat dilihat pada gambar di halaman berikut:

Gambar 6.

Daftar Distribusi Skor Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Tinggi Kelas Ekperimen

**b. Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Rendah Kelas Eksperimen**

Berikut adalah tabel hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal rendah kelas eksperimen.

Tabel 19.

Daftar Skor Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Rendah Kelas Eksperimen

| No | Simbol | Skor | Keterangan    |
|----|--------|------|---------------|
| 1  | 2      | 3    | 4             |
| 1  | M      | 14   | Verbal Rendah |
| 2  | O      | 13   | Verbal Rendah |
| 3  | C      | 13   | Verbal Rendah |
| 4  | A      | 13   | Verbal Rendah |
| 1  | 2      | 3    | 4             |
| 5  | H      | 12   | Verbal Rendah |
| 6  | Z      | 12   | Verbal Rendah |
| 7  | V      | 12   | Verbal Rendah |
| 8  | U      | 12   | Verbal Rendah |
| 9  | X      | 12   | Verbal Rendah |
| 10 | Y      | 11   | Verbal Rendah |
| 11 | J      | 11   | Verbal Rendah |
| 12 | E      | 11   | Verbal Rendah |
| 13 | P      | 11   | Verbal Rendah |
| 14 | S      | 11   | Verbal Rendah |
| 15 | G      | 11   | Verbal Rendah |

Dari data dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang memiliki verbal rendah siswa dengan nilai terendah adalah 11 dan yang tertinggi adalah 14. Maka dari hasil perhitungan diperoleh :

Rentang hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal rendah yaitu data terbesar dikurangi data terkecil, maka rentangnya adalah  $14 - 11 = 3$ . Sedangkan kelas intervalnya menurut aturan Sturges, yaitu : banyak kelas =  $1 + (3,3) \log 15 = 1 + (3,3) (1,18) = 4,9$ . Dengan demikian daftar distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal rendah kelas eksperimen terbagi kepada 5 kelas. Dan panjang interval ditentukan dengan memakai rumus:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

maka panjang kelas interval adalah 1.

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal rendah dengan nilai rata-rata sebesar 11,93 dan simpangan baku 0,961. Adapun nilai modus dan mediannya masing-masing adalah 11 dan 12. Berikut ini daftar distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal rendah kelas eksperimen.

Tabel 20.

Daftar Distribusi Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Rendah Kelas Eksperimen

| No | Interval Skor | Frekuensi Observasi | Frekuensi Relatif % |
|----|---------------|---------------------|---------------------|
| 1  | 2             | 3                   | 4                   |
| 1  | 11            | 6                   | 40                  |
| 2  | 12            | 5                   | 33                  |
| 3  | 13            | 3                   | 20                  |
| 4  | 14            | 1                   | 7                   |
| 5  | 15            | 0                   | 0                   |
|    |               | 15                  | 100                 |

Dari tabel dapat dilihat bahwa skor hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal rendah berada di interval 12 sebanyak 5 orang (33%). Jumlah siswa yang memiliki skor di bawah rata-rata sebanyak 4 orang (27%) dan skor di

atas rata-rata sebanyak 6 orang (40%). Untuk memberikan gambaran jelas terhadap distribusi skor kecerdasan verbal rendah siswa dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 7.

Daftar Distribusi Skor Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Rendah Kelas Ekperimen

**c. Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Tinggi Kelas Kontrol**

Berikut adalah tabel hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal tinggi kelas kontrol.

Tabel 21.

Daftar Skor Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Tinggi Kelas Kontrol

| No | Simbol | Skor | Keterangan    |
|----|--------|------|---------------|
| 1  | 2      | 3    | 4             |
| 1  | B      | 15   | Verbal Tinggi |
| 2  | J      | 15   | Verbal Tinggi |
| 3  | H      | 14   | Verbal Tinggi |
| 4  | K      | 13   | Verbal Tinggi |
| 5  | M      | 13   | Verbal Tinggi |
| 6  | T      | 13   | Verbal Tinggi |
| 7  | S      | 13   | Verbal Tinggi |
| 8  | D      | 13   | Verbal Tinggi |

Dari data dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang memiliki verbal tinggi siswa dengan nilai terendah adalah 13 dan yang tertinggi adalah 15. Maka dari hasil perhitungan diperoleh :

Rentang hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal tinggi yaitu data terbesar dikurangi data terkecil, maka rentangnya adalah  $15 - 13 = 2$ . Sedangkan kelas intervalnya menurut aturan Sturges, yaitu : banyak kelas =  $1 + (3,3) \log 8 = 1 + (3,3) (0,9) = 3,9$ . Dengan demikian daftar distribusi frekuensi kecenderungan kecerdasan verbal tinggi siswa kelas kontrol terbagi kepada 4 kelas. Dan panjang interval ditentukan dengan memakai rumus:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{2}{4} = 0,5$$

maka panjang kelas interval adalah 1.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 13,62 dan simpangan baku 0,916. Adapun nilai modus dan mediannya masing-masing adalah 13 dan 13. Berikut ini daftar distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal tinggi kelas kontrol.

Tabel 22.

Daftar Distribusi Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Tinggi Kelas Kontrol

| No | Interval Skor | Frekuensi Observasi | Frekuensi Relatif % |
|----|---------------|---------------------|---------------------|
| 1  | 2             | 3                   | 4                   |
| 1  | 13            | 5                   | 62,5                |
| 2  | 14            | 1                   | 12,5                |
| 3  | 15            | 2                   | 25                  |
| 4  | 16            | 0                   | 0                   |
|    |               | 8                   | 100                 |

Dari tabel dapat dilihat bahwa skor hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal tinggi berada di interval 13 sebanyak 5 orang (62,5%). Jumlah siswa yang memiliki skor di bawah rata-rata sebanyak 3 orang (37,5%) dan skor di atas rata-rata tidak ada. Untuk memberikan gambaran jelas terhadap distribusi skor hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal tinggi kelas kontrol dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 8.

Daftar Distribusi Skor Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Tinggi Kelas Kontrol

**d. Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Rendah Kelas Kontrol**

Berikut adalah tabel hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal rendah kelas kontrol.

Tabel 23.

Daftar Skor Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Rendah Kelas Kontrol

| No | Simbol | Skor | Keterangan |
|----|--------|------|------------|
|----|--------|------|------------|

|    |   |    |               |
|----|---|----|---------------|
| 1  | 2 | 3  | 4             |
| 1  | R | 12 | Verbal Rendah |
| 2  | C | 10 | Verbal Rendah |
| 3  | O | 10 | Verbal Rendah |
| 4  | V | 10 | Verbal Rendah |
| 1  | 2 | 3  | 4             |
| 5  | Q | 10 | Verbal Rendah |
| 6  | N | 10 | Verbal Rendah |
| 7  | U | 10 | Verbal Rendah |
| 8  | I | 10 | Verbal Rendah |
| 9  | F | 9  | Verbal Rendah |
| 10 | E | 9  | Verbal Rendah |
| 11 | A | 9  | Verbal Rendah |
| 12 | G | 9  | Verbal Rendah |
| 13 | L | 8  | Verbal Rendah |
| 14 | P | 8  | Verbal Rendah |

Dari data dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang memiliki verbal rendah siswa kelas kontrol terendah adalah 8 dan yang tertinggi adalah 12. Maka dari hasil perhitungan diperoleh :

Rentang hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal rendah yaitu data terbesar dikurangi data terkecil, maka rentangnya adalah  $12 - 8 = 4$ . Sedangkan kelas intervalnya menurut aturan Sturges, yaitu : banyak kelas =  $1 + (3,3) \log 14 = 1 + (3,3) (1,15) = 4,8$ . Dengan demikian daftar distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal rendah kelas kontrol terbagi kepada 4 kelas. Dan panjang interval ditentukan dengan memakai rumus:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

maka panjang kelas interval adalah 1.

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal rendah dengan nilai rata-rata sebesar 9,57 dan simpangan baku 1,016. Adapun nilai modus dan mediannya masing-masing adalah 10 dan 10. Berikut ini daftar distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal rendah kelas kontrol.

Tabel 24.

Daftar Distribusi Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Rendah  
Kelas Kontrol

| No | Interval Skor | Frekuensi Observasi | Frekuensi Relatif % |
|----|---------------|---------------------|---------------------|
| 1  | 2             | 3                   | 4                   |
| 1  | 8             | 2                   | 14,3                |
| 2  | 9             | 4                   | 28,6                |
| 3  | 10            | 7                   | 50                  |
| 4  | 11            | 0                   | 0                   |
| 5  | 12            | 1                   | 7,1                 |
|    |               | 14                  | 100                 |

Dari tabel dapat dilihat bahwa skor hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal rendah berada di interval 10 sebanyak 7 orang (50%). Jumlah siswa yang memiliki skor di bawah rata-rata sebanyak 1 orang (7,1%) dan skor di atas rata-rata sebanyak 6 orang (42,9%). Untuk memberikan gambaran jelas terhadap distribusi skor kecerdasan verbal tinggi siswa dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 9.

Daftar Distribusi Skor Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal  
Rendah Kelas Kontrol

**e. Hasil Tes Kecerdasan Verbal Tinggi Siswa Kelas Eksperimen.**

Hasil uji coba instrumen kecerdasan verbal berdasarkan skala Guttman, sebagai berikut :

Skor maksimum untuk kecerdasan verbal adalah 44 dan skor minimum untuk kecerdasan verbal rendah adalah 0. Nilai rata-rata ideal adalah setengah dari skor maksimum. Maka nilai rata-rata ideal antara 44 dengan 0 adalah 22, sedangkan simpangan bakunya adalah sepertiga dari rata-rata ideal 22, yakni 7,3. Maka batas lulus ideal adalah  $= 22 + 0,25 (7,3) = 22 + 1,825 = 23,85 = 24$ . Dengan demikian skor di atas 24 menyatakan kecerdasan verbal tinggi, dan skor di bawah 24 menyatakan kecerdasan verbal rendah.

Dan berikut adalah tabel hasil perhitungan skor instrumen kecerdasan verbal tinggi kelas eksperimen.

Tabel 25.

Daftar Skor Instrumen Kecerdasan Verbal Tinggi Kelas Eksperimen

| No | Simbol | Skor | Keterangan    |
|----|--------|------|---------------|
| 1  | 2      | 3    | 4             |
| 1  | K      | 35   | Verbal Tinggi |
| 2  | Q      | 35   | Verbal Tinggi |
| 3  | R      | 35   | Verbal Tinggi |
| 4  | D      | 34   | Verbal Tinggi |
| 5  | I      | 32   | Verbal Tinggi |
| 6  | N      | 30   | Verbal Tinggi |
| 7  | T      | 29   | Verbal Tinggi |
| 8  | W      | 29   | Verbal Tinggi |
| 9  | F      | 28   | Verbal Tinggi |
| 10 | B      | 25   | Verbal Tinggi |
| 11 | L      | 25   | Verbal Tinggi |

Dari data dapat diketahui bahwa skor tes kecerdasan verbal tinggi siswa dengan nilai terendah adalah 25 dan yang tertinggi adalah 35. Maka dari hasil perhitungan diperoleh :

Rentang kecerdasan verbal tinggi yaitu data terbesar dikurangi data terkecil, maka rentangnya adalah  $35 - 25 = 10$ . Sedangkan kelas intervalnya menurut aturan Sturges, yaitu : banyak kelas =  $1 + (3,3) \log 11 = 1 + (3,3) (1,04) = 4,43$ . Dengan demikian daftar distribusi frekuensi kecendrungan kecerdasan verbal tinggi siswa kelas eksperimen terbagi kepada 4 kelas. Dan panjang interval ditentukan dengan memakai rumus:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{10}{4} = 2,5$$

maka panjang kelas interval adalah 3.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 30,64 dan simpangan baku 3,828. Adapun nilai modus dan mediannya masing-masing adalah 35 dan 30. Berikut ini daftar distribusi frekuensi Kecerdasan verbal tinggi siswa kelas eksperimen.

Tabel 26.

Daftar Distribusi Kecerdasan Verbal Tinggi Siswa Kelas Eksperimen

| No | Interval Skor | Frekuensi Observasi | Frekuensi Relatif % |
|----|---------------|---------------------|---------------------|
| 1  | 2             | 3                   | 4                   |

|   |         |    |      |
|---|---------|----|------|
| 1 | 25 – 27 | 2  | 18,2 |
| 2 | 28 – 30 | 4  | 36,3 |
| 3 | 31 – 33 | 1  | 9,1  |
| 4 | 34 – 36 | 4  | 36,4 |
|   |         | 11 | 100  |

Dari tabel dapat dilihat bahwa skor kecerdasan verbal tinggi siswa berada di interval 28 – 29 sebanyak 4 orang (36,3%). Jumlah siswa yang memiliki skor di bawah rata-rata sebanyak 5 orang (45,5%) dan skor di atas rata-rata sebanyak 2 orang (18,2%). Untuk memberikan gambaran jelas terhadap distribusi skor kecerdasan verbal tinggi siswa dapat dilihat pada gambar halaman berikut:

Gambar 10.

Daftar Distribusi Skor Kecerdasan Verbal Tinggi Kelas Ekperimen

**f. Hasil Tes Kecerdasan Verbal Rendah Siswa Kelas Eksperimen**

Berikut adalah tabel hasil perhitungan skor kecerdasan verbal rendah kelas eksperimen.

Tabel 27.

Daftar Skor Instrumen Kecerdasan Verbal Rendah Kelas Eksperimen

| No | Simbol | Skor | Keterangan    |
|----|--------|------|---------------|
| 1  | 2      | 3    | 4             |
| 1  | M      | 23   | Verbal Rendah |
| 2  | O      | 23   | Verbal Rendah |
| 3  | C      | 23   | Verbal Rendah |
| 4  | A      | 22   | Verbal Rendah |
| 5  | H      | 21   | Verbal Rendah |
| 6  | Z      | 21   | Verbal Rendah |
| 7  | V      | 21   | Verbal Rendah |
| 1  | 2      | 3    | 4             |
| 8  | U      | 20   | Verbal Rendah |
| 9  | X      | 19   | Verbal Rendah |
| 10 | Y      | 18   | Verbal Rendah |
| 11 | J      | 18   | Verbal Rendah |
| 12 | E      | 18   | Verbal Rendah |
| 13 | P      | 17   | Verbal Rendah |
| 14 | S      | 16   | Verbal Rendah |
| 15 | G      | 16   | Verbal Rendah |

Dari data dapat diketahui bahwa skor tes kecerdasan verbal rendah siswa yang tertinggi adalah 23 dan yang terendah adalah 16.

Rentang kecerdasan verbal tinggi yaitu data terbesar dikurangi data terkecil, maka rentangnya adalah  $23 - 16 = 7$ . Sedangkan kelas intervalnya menurut aturan Sturges, yaitu : banyak kelas =  $1 + (3,3) \log 15 = 1 + (3,3) (1.18) = 3,9$ . Dengan demikian daftar distribusi frekuensi kecerdasan rendah siswa kelas eksperimen terbagi kepada 4 kelas. Dan panjang interval ditentukan dengan memakai rumus:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{7}{5} = 1,4$$

maka panjang kelas interval adalah 2.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 19,73 dan simpangan baku 2,492. Adapun nilai modus dan mediannya masing-masing adalah 20 dan 18. Berikut ini daftar distribusi frekuensi Kecerdasan verbal rendah siswa kelas eksperimen.

Tabel 28.

Daftar Distribusi Kecerdasan Verbal Rendah Siswa Kelas Eksperimen

| No | Interval Skor | Frekuensi Observasi | Frekuensi Relatif % |
|----|---------------|---------------------|---------------------|
| 1  | 2             | 3                   | 4                   |
| 1  | 16– 17        | 3                   | 20                  |
| 2  | 18– 19        | 4                   | 26,7                |
| 3  | 20– 21        | 4                   | 26,7                |
| 1  | 2             | 3                   | 4                   |
| 4  | 22– 23        | 4                   | 26,7                |
|    |               | 15                  | 100                 |

Dari tabel dapat dilihat bahwa skor kecerdasan verbal rendah siswa berada di interval 20 - 21 sebanyak 4 orang (26,7%). Jumlah siswa yang memiliki skor di bawah rata-rata sebanyak 4 orang (26,7%) dan skor di atas rata-rata sebanyak 7 orang (46,7%). Untuk memberikan gambaran jelas terhadap distribusi skor kecerdasan verbal rendah siswa dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 11

Daftar Distribusi Skor Kecerdasan Verbal Rendah Siswa Kelas Eksperimen

**g. Hasil Tes Kecerdasan Verbal Tinggi Siswa Kelas Kontrol.**

Berikut adalah tabel hasil perhitungan skor kecerdasan verbal tinggi kelas kontrol.

Tabel 29.

Daftar Skor Instrumen Kecerdasan Verbal Tinggi Kelas Kontrol

| No | Simbol | Skor | Keterangan    |
|----|--------|------|---------------|
| 1  | 2      | 3    | 4             |
| 1  | B      | 31   | Verbal Tinggi |
| 2  | J      | 27   | Verbal Tinggi |
| 3  | H      | 26   | Verbal Tinggi |
| 4  | K      | 25   | Verbal Tinggi |
| 5  | M      | 24   | Verbal Tinggi |
| 6  | T      | 24   | Verbal Tinggi |
| 7  | S      | 24   | Verbal Tinggi |
| 8  | D      | 24   | Verbal Tinggi |

Dari data dapat diketahui bahwa skor tes kecenderungan kecerdasan verbal tinggi skor terendah adalah 24 dan yang tertinggi adalah 31. Maka dari hasil perhitungan diperoleh :

Rentang kecerdasan verbal tinggi yaitu data terbesar dikurangi data terkecil, maka rentangnya adalah  $31 - 24 = 7$ . Sedangkan kelas intervalnya menurut aturan Sturges, yaitu : banyak kelas =  $1 + (3,3) \log 8 = 1 + (3,3) (0,90) = 3,97$ . Dengan demikian daftar distribusi frekuensi kecerdasan verbal tinggi siswa kelas kontrol terbagi kepada 4 kelas. Dan panjang interval ditentukan dengan memakai rumus:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{7}{4} = 1,75 \text{ maka panjang kelas interval} = 2$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 25,62 dan simpangan baku 2,446. Adapun nilai modus dan mediannya masing-masing adalah 24 dan 25,50. Berikut daftar distribusi kecerdasan verbal tinggi siswa kelas kontrol

Tabel 30.

Daftar Distribusi Kecerdasan Verbal Tinggi Siswa Kelas Kontrol

| No | Interval Skor | Frekuensi Observasi | Frekuensi Relatif % |
|----|---------------|---------------------|---------------------|
| 1  | 2             | 3                   | 4                   |

|   |        |   |      |
|---|--------|---|------|
| 1 | 24– 25 | 5 | 62,5 |
| 1 | 2      | 3 | 4    |
| 2 | 26– 27 | 1 | 12,5 |
| 3 | 28– 29 | 1 | 12,5 |
| 4 | 30– 31 | 1 | 12,5 |
|   |        | 8 | 100  |

Dari tabel dapat dilihat bahwa skor kecerdasan verbal tinggi siswa berada di interval 24– 25 sebanyak 5 orang (62,5%). Jumlah siswa yang memiliki skor di bawah rata-rata tidak ada dan skor di atas rata-rata sebanyak 3 orang (37,5%). Untuk memberikan gambaran jelas terhadap distribusi skor kecerdasan verbal tinggi siswa dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 12.

Daftar Distribusi Skor Kecerdasan Verbal Tinggi Siswa Kelas Kontrol

**h. Hasil Tes Kecerdasan Verbal Rendah Siswa Kelas Kontrol.**

Berikut tabel hasil perhitungan skor kecerdasan verbal rendah kelas kontrol.

Tabel 31.

Daftar Skor Instrumen Kecerdasan Verbal Rendah Kelas Kontrol

| No | Simbol | Skor | Keterangan    |
|----|--------|------|---------------|
| 1  | 2      | 3    | 4             |
| 1  | R      | 20   | Verbal Rendah |
| 2  | C      | 20   | Verbal Rendah |
| 3  | O      | 20   | Verbal Rendah |
| 4  | V      | 19   | Verbal Rendah |
| 5  | Q      | 19   | Verbal Rendah |
| 6  | N      | 17   | Verbal Rendah |
| 7  | U      | 16   | Verbal Rendah |
| 8  | I      | 16   | Verbal Rendah |
| 9  | F      | 15   | Verbal Rendah |
| 10 | E      | 14   | Verbal Rendah |
| 11 | A      | 13   | Verbal Rendah |
| 12 | G      | 13   | Verbal Rendah |
| 13 | L      | 13   | Verbal Rendah |
| 14 | P      | 12   | Verbal Rendah |

Dari data dapat diketahui bahwa skor tes kecerdasan verbal rendah yang tertinggi adalah 20 dan yang terendah adalah 12. Rentang kecerdasan verbal tinggi yaitu data terbesar dikurangi data terkecil, maka rentangnya adalah  $20 - 12 = 8$ .

Sedangkan kelas intervalnya menurut aturan Sturges, yaitu : banyak kelas =  $1 + (3,3) \log 14 = 1 + (3,3) (1.15) = 4,8$ . Dengan demikian daftar distribusi frekuensi kecerdasan verbal rendah siswa kelas kontrol terbagi kepada 5 kelas. Dan panjang interval ditentukan dengan memakai rumus:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{8}{5} = 1,6$$

maka panjang kelas interval adalah 2. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 16,21 dan simpangan baku 2,966. Adapun nilai modus dan mediannya masing-masing adalah 13 dan 16. Berikut ini daftar distibusi frekuensi kecerdasan verbal rendah siswa kelas kontrol.

Tabel 32.

Daftar Distribusi Kecerdasan Verbal Rendah Siswa Kelas Kontrol

| No | Interval Skor | Frekuensi Observasi | Frekuensi Relatif % |
|----|---------------|---------------------|---------------------|
| 1  | 2             | 3                   | 4                   |
| 1  | 12– 13        | 4                   | 28,6                |
| 2  | 14– 15        | 2                   | 14,3                |
| 3  | 16– 17        | 3                   | 21,4                |
| 4  | 18– 19        | 2                   | 14,3                |
| 5  | 20– 21        | 3                   | 21,4                |
|    |               | 14                  | 100                 |

Dari tabel dapat dilihat bahwa skor kecerdasan verbal rendah siswa berada pada interval 16 – 17 sebanyak 3 orang (21,4%). Jumlah siswa yang memiliki skor di bawah rata-rata sebanyak 5 orang (35,7%) dan skor di atas rata-rata sebanyak 6 orang (42,9%). Untuk memberikan gambaran jelas terhadap ditribusi skor kecerdasan verbal rendah siswa dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 13

Daftar Distribusi Skor Kecerdasan Verbal Rendah Siswa Kelas Kontrol

**i. Perbedaan Kecendrungan Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Tinggi dengan Siswa yang Memiliki Kecerdasan Verbal Rendah.**

Dari uraian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecerdasan verbal siswa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada kelas eksperimen, hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal tinggi sebanyak 11 orang dengan nilai rata-rata 87,3, dan yang memiliki kecerdasan verbal rendah sebanyak 15 orang dengan nilai rata-rata 59,7, dari keseluruhan diperoleh skor tertinggi 95 dan skor terendah 55.
- 2) Pada kelas kontrol, hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal tinggi sebanyak 8 orang dengan nilai rata-rata 68,1, dan yang memiliki kecerdasan verbal rendah sebanyak 14 orang dengan nilai rata-rata 47,86, dari keseluruhan diperoleh skor tertinggi 75 dan skor terendah 40.
- 3) Pada kelas eksperimen, siswa yang memiliki kecendrungan kecerdasan verbal tinggi sebanyak 11 orang dengan nilai rata-rata 30,64, dan kecendrungan kecerdasan verbal rendah sebanyak 15 orang dengan nilai rata-rata 19,73, dari keseluruhan diperoleh skor tertinggi 35 dan skor terendah 16.
- 4) Pada kelas kontrol siswa yang memiliki kecendrungan kecerdasan verbal tinggi sebanyak 8 orang dengan nilai rata-rata 25,62, dan kecendrungan kecerdasan verbal rendah sebanyak 14 orang dengan nilai rata-rata 16,21, , dari keseluruhan diperoleh skor tertinggi 31 dan skor terendah 12.

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal tinggi pada kedua kelas memperoleh nilai yang lebih tinggi dari siswa yang memiliki kecerdasan verbal rendah dan kecenderungan kecerdasan verbal siswa pada kedua kelas relatif tidak sama.

**B. Pengujian Syarat Analisis**

**1. Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 16, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 33.

## Hasil Uji Normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*<sup>1</sup> Test

|                                |                         | Model Pembelajaran | Kecerdasan Verbal | Hasil Belajar PAI |      |
|--------------------------------|-------------------------|--------------------|-------------------|-------------------|------|
| 1                              |                         | 2                  | 3                 | 4                 |      |
| N                              |                         | 48                 | 48                | 48                |      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean                    | 1.46               | 1.60              | 12.79             |      |
|                                | Std. Deviation          | .504               | .494              | 3.087             |      |
| Most Extreme Differences       | Absolute                | .360               | .393              | .161              |      |
|                                | Positive                | .360               | .285              | .161              |      |
|                                | Negative                | -.317              | -.393             | -.101             |      |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                         | 2.496              | 2.720             | 1.113             |      |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                         | .000               | .000              | .168              |      |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)    | Sig.                    | .000 <sup>c</sup>  | .000 <sup>c</sup> | .149 <sup>c</sup> |      |
|                                | 95% Confidence Interval | Lower Bound        | .000              | .000              | .142 |
|                                |                         | Upper Bound        | .000              | .000              | .156 |

a. Test distribution is Normal.

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744

*Keterangan:* Baris pertama adalah N merupakan jumlah sampling data, baris kedua dan ketiga adalah mean dan standar deviasi, baris keempat, kelima, dan keenam merupakan nilai perbedaan paling ekstrem berdasarkan titik positif dan negatif terbesar perbedaan fungsi distribusi kumulatif secara empiris dan teoritis.

Kesimpulan :

Berdasarkan nilai Asymp Sig (2 tailed) (0,168) > 0,05, dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal.

Dan berdasarkan prosedur ini, dapat dilihat analisis lebih detail pada tabel berikut dengan memisahkan kedua faktor:

---

<sup>1</sup>C.Trihendradi, *Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS19: Deskriptif, Parametrik, Non Parametrik*, (Yogyakarta: Andi, 2011), h. 126, menyatakan bahwa prodesur *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji null hipotesis suatu sampel atas suatu distribusi tertentu.

Tabel 34.

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

| Model Pembelajaran                         |                          | Kecerdasan Verbal              |                          | Hasil Belajar PAI              |             |                   |
|--|--------------------------|--------------------------------|--------------------------|--------------------------------|-------------|-------------------|
| 1  |                          |                                |                          | 2                              |             |                   |
| Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar | Kecerdasan Verbal Tinggi | N                              |                          | 11                             |             |                   |
|  |                          | Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean                     | 17.45                          |             |                   |
|  |                          |                                | Std. Deviation           | 1.214                          |             |                   |
|  |                          |                                | Most Extreme Differences | Absolute                       | .219        |                   |
|  |                          |                                |                          | Positive                       | .145        |                   |
|  |                          |                                |                          | Negative                       | -.219       |                   |
|  |                          | Kolmogorov-Smirnov Z           |                          | .726                           |             |                   |
|  |                          | Asymp. Sig. (2-tailed)         |                          | .668                           |             |                   |
|  |                          | Monte Carlo Sig. (2-tailed)    | Sig.                     | 95% Confidence Interval        | Lower Bound | .593 <sup>c</sup> |
|  |                          |                                |                          |                                | Upper Bound | .583              |
|  |                          |                                |                          |                                |             | .602              |
|  |                          | Kecerdasan Verbal Rendah       | Kecerdasan Verbal Rendah | N                              |             | 15                |
|  |                          |                                |                          | Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean        | 11.93             |
| Std. Deviation                             | .961                     |                                |                          |                                |             |                   |
| Most Extreme Differences                   | Absolute                 |                                |                          |                                | .234        |                   |
|  |                          |                                |                          | Positive                       | .234        |                   |
|  |                          |                                |                          | Negative                       | -.166       |                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z                       |                          |                                |                          | .907                           |             |                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                     |                          |                                |                          | .383                           |             |                   |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)                | Sig.                     |                                |                          | 95% Confidence Interval        | Lower Bound | .324 <sup>c</sup> |
|  |                          |                                |                          |                                | Upper Bound | .315              |
|  |                          |                                |                          |                                |             | .333              |
| Model Pembelajaran Konvensional            | Kecerdasan Verbal Tinggi |                                |                          | N                              |             | 8                 |
|  |                          |                                |                          | Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean        | 13.62             |
|  |                          | Std. Deviation                 | .916                     |                                |             |                   |
|  |                          | Most Extreme Differences       | 1                        | Absolute                       | .377        |                   |
|  |                          |                                |                          | Positive                       | .377        |                   |
|  |                          |                                |                          | Negative                       | -.248       |                   |
|  |                          | Kolmogorov-Smirnov Z           |                          | 1.068                          |             |                   |
|  |                          | Asymp. Sig. (2-tailed)         |                          | .204                           |             |                   |
|  |                          | Monte Carlo Sig. (2-tailed)    | Sig.                     | 95% Confidence Interval        | Lower Bound | .159 <sup>c</sup> |
|  |                          |                                |                          |                                | Upper Bound | .152              |
|  |                          |                                |                          |                                |             | .166              |
|  |                          | Kecerdasan Verbal Rendah       | Kecerdasan Verbal Rendah | N                              |             | 14                |
|  |                          |                                |                          | Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean        | 9.57              |

|  |                        |                |             |                   |
|--|------------------------|----------------|-------------|-------------------|
|  |                        | Std. Deviation |             | 1.016             |
|  | Most Extreme           | Absolute       |             | .265              |
|  | Differences            | Positive       |             | .265              |
|  |                        | Negative       |             | -.235             |
|  | Kolmogorov-Smirnov Z   |                |             | .992              |
|  | Asymp. Sig. (2-tailed) |                |             | .278              |
|  | Monte Carlo Sig. (2-   | Sig.           |             | .224 <sup>c</sup> |
|  | tailed)                | 95% Confidence | Lower Bound | .216              |
|  |                        | Interval       | Upper Bound | .232              |

a. Test distribution is Normal.

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1502173562

Kesimpulan : Pada tabel terlihat bahwa kelompok model pembelajaran induktif kata bergambar memiliki rata-rata lebih tinggi dari kelompok model pembelajaran konvensional dan kedua kelompok berdistribusi normal karena nilai Asymp Sig (2 tailed) (0,278) >  $\alpha$  0,05.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, maka untuk mengetahui apakah varians data yang dibandingkan sama atau tidak, maka dilakukan dengan dua cara, yaitu menggunakan uji Chi-Kuadrat dan Uji Lavene.

### a. Uji Chi-Kuadrat

Analisis *Chi-Square*, dilakukan dengan dua langkah, yaitu memberi bobot data dan menganalisis *Chi-Square*, dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Memberi bobot data:

Tabel 35.  
Hasil Belajar PAI

| Model Pembelajaran                         | Kecerdasan Verbal        | Observed N | Expected N | Residual |       |
|--|--------------------------|------------|------------|----------|-------|
| 1  |                          | 2          | 3          | 4        |       |
| Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar | Kecerdasan Verbal Tinggi | 15         | 38.4       | -23.4    |       |
|  | 15                       | 16         | 38.4       | -22.4    |       |
|  | 16                       | 17         | 51         | 38.4     | 12.6  |
|  | 17                       | 18         | 72         | 38.4     | 33.6  |
|  | 18                       | 19         | 38         | 38.4     | -.4   |
|  | 19                       | Total      | 192        |          |       |
|  | Kecerdasan Verbal Rendah |            |            |          |       |
|  | 10                       | 11         | 66         | 44.8     | 21.2  |
|  | 11                       | 12         | 60         | 44.8     | 15.2  |
|  | 12                       | 13         | 39         | 44.8     | -5.8  |
| 13   | 14                       | 14         | 44.8       | -30.8    |       |
| Total                                      |                          | 179        |            |          |       |
| Model Pembelajaran Konvensional            | Kecerdasan Verbal Tinggi |            |            |          |       |
|  | 14                       | 15         | 30         | 36.3     | -6.3  |
|  | 15                       | 13         | 65         | 36.3     | 28.7  |
|  | 16                       | 14         | 14         | 36.3     | -22.3 |
|  | 17                       | Total      | 109        |          |       |
|  | Kecerdasan Verbal Rendah |            |            |          |       |
|  | 18                       | 12         | 12         | 33.5     | -21.5 |
|  | 19                       | 8          | 16         | 33.5     | -17.5 |
|  | 20                       | 9          | 36         | 33.5     | 2.5   |
|  | 21                       | 10         | 70         | 33.5     | 36.5  |
| Total                                      |                          | 134        |            |          |       |

Keterangan:

Kolom *observed N* adalah data pengamatan model pembelajaran, sedangkan kolom *expected N* adalah data yang diharapkan, dan kolom *residual* merupakan selisih antara kedua kolom.

2) Analisis Chi Squared

Tabel 36.  
Test Statistics

| Model Pembelajaran                         | Kecerdasan Verbal        | Hasil Belajar PAI               |                                 |
|--|--------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
|  | 1                        | 2                               |                                 |
| Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar | Kecerdasan Verbal Tinggi | Chi-Square<br>df<br>Asymp. Sig. | 3.091 <sup>a</sup><br>4<br>.543 |
|  | Kecerdasan Verbal Rendah | Chi-Square<br>df<br>Asymp. Sig. | 3.933 <sup>b</sup><br>3<br>.269 |
| Model Pembelajaran Konvensional            | Kecerdasan Verbal Tinggi | Chi-Square<br>df<br>Asymp. Sig. | 3.250 <sup>c</sup><br>2<br>.197 |
|  | Kecerdasan Verbal Rendah | Chi-Square<br>df<br>Asymp. Sig. | 6.000 <sup>d</sup><br>3<br>.112 |

a. 5 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,2.

b. 4 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3,8.

c. 3 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,7.

d. 4 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3,5.

**Keterangan:**

- $X^2$  hitung hasil belajar PAI menggunakan model induktif kata bergambar pada kecerdasan verbal tinggi adalah  $(3,091) < X^2$  tabel  $(4:0,05)$  adalah 9,49. Maka disimpulkan hasil belajar PAI tidak seragam.
- $X^2$  hitung hasil belajar PAI menggunakan model induktif kata bergambar pada kecerdasan verbal rendah adalah  $(3,933) < X^2$  tabel  $(3:0,05)$  adalah 7,81. Maka disimpulkan hasil belajar PAI tidak seragam.
- $X^2$  hitung hasil belajar PAI menggunakan model konvensional pada kecerdasan verbal tinggi adalah  $(3,250) < X^2$  tabel  $(2:0,05)$  adalah 5,99. Maka disimpulkan hasil belajar PAI tidak seragam.

- d)  $\chi^2$  hitung hasil belajar PAI menggunakan model konvensional pada kecerdasan verbal rendah adalah  $(6,000) < \chi^2$  tabel  $((3:0,05)$  adalah 7,81. Maka disimpulkan hasil belajar PAI tidak seragam.
- e) Atau Asymp Sig (0,543), (0,269), (0157), dan (0,112) pada kedua model  $> \alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan hasil belajar PAI tidak seragam.

Berikut adalah hasil uji homogenitas menggunakan uji *Chi-Kuadrat*. untuk keseluruhan data.

Tabel 37.  
*Test Statistics*

|                              | Model Pembelajaran | Kecerdasan Verbal  | Hasil Belajar PAI   |
|------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------|
| 1                            | 2                  | 3                  | 4                   |
| Chi-Square                   | .333 <sup>a</sup>  | 2.083 <sup>a</sup> | 14.000 <sup>b</sup> |
| Df                           | 1                  | 1                  | 11                  |
| Asymp. Sig.                  | .564               | .149               | .233                |
| Monte Carlo Sig.             | .673 <sup>c</sup>  | .197 <sup>c</sup>  | .238 <sup>c</sup>   |
| Sig. 95% Confidence Interval |                    |                    |                     |
| Lower Bound                  | .664               | .189               | .229                |
| Upper Bound                  | .682               | .204               | .246                |

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 24,0.

b. 12 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4,0.

c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Pada uji *Chi-Kuadrat* dapat ditarik kesimpulan bahwa: Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , dari data di atas menunjukkan bahwa sampel merupakan sampel yang homogen, karena harga sig. pada table diatas  $0,233 > \alpha = 0,05$ .

b. Uji Lavene

Tabel 38.

Hasil Uji Homogenitas dengan *Levene's Test of Equality of Error Variances*<sup>a</sup>

Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

| F    | df1 | df2 | Sig. |
|------|-----|-----|------|
| 1    | 2   | 3   | 4    |
| .315 | 3   | 44  | .814 |

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + ModelPembelajaran + KecerdasanVerbal + ModelPembelajaran \*  
KecerdasanVerbal

Pada uji Lavene diperoleh hasil bahwa harga  $F = 0,315 < \alpha = 0,814$ , maka dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI memiliki variansi populasi yang homogen. Dengan demikian uji prasyarat analisis telah terpenuhi, dan selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan Anova dua jalur.

### 3. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapat pengaruh dua variabel bebas dengan satu variabel terikat, maka dilakukan *analysis of variances* atau ANOVA. Dalam penelitian ini Anova yang dipakai adalah Anova dua jalur dengan faktorial 2 x 2, dengan menggunakan perhitungan *univariate*<sup>2</sup> pada program SPSS 16 .

Adapun hasilnya terdapat pada halaman berikut:

---

<sup>2</sup>Trihendradi, *Langkah*, h.179, *univariate* adalah analisis regresi dan varian satu variabel *dependent* dengan dua atau lebih variabel faktor atau variabel-variabel lainnya.

**Tabel 39**

Uji Hipotesis Menggunakan SPSS-16 dengan  
Analisis General Linear Model Univariat

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

| Source                                    | Type III Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig. |
|---|-------------------------|----|-------------|---------|------|
| 1   | 2                       | 3  | 4           | 5       | 6    |
| Corrected Model                           | 400.952 <sup>a</sup>    | 3  | 133.651     | 125.215 | .000 |
| Intercept                                 | 7810.948                | 1  | 7810.948    | 7.318E3 | .000 |
| Model Pembelajaran                        | 108.287                 | 1  | 108.287     | 101.452 | .000 |
| Kecerdasan Verbal                         | 258.970                 | 1  | 258.970     | 242.625 | .000 |
| Model Pembelajaran *<br>Kecerdasan Verbal | 6.085                   | 1  | 6.085       | 5.701   | .021 |
| Error                                     | 46.964                  | 44 | 1.067       |         |      |
| Total                                     | 8302.000                | 48 |             |         |      |
| Corrected Total                           | 447.917                 | 47 |             |         |      |

a. R Squared = ,895 (Adjusted R Squared = ,888)

Berdasarkan Tabel Uji Hipotesis dengan Analisis General Linier Univariat

diperoleh kesimpulan:

a. Hipotesis pertama yaitu:

1)  $H_0 : \mu A_1 = \mu A_2$

Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pengajaran induktif kata bergambar dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pengajaran konvensional.

2)  $H_a : \mu A_1 \neq \mu A_2$

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pengajaran induktif kata bergambar dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pengajaran konvensional.

Dari hasil perhitungan yang menggunakan program SPSS dengan *analisis general linier* model univariat diperoleh hasil menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , Hal ini dibuktikan pada tabel menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 101,452 dengan signifikansi

0,000. Pada tabel F untuk model pembelajaran dengan dk (1,44) harga  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 4,06. Dengan demikian  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu  $101,452 > 4,06$  pada taraf signifikansi 5 %. Dan dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran induktif kata bergambar dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

b. Hipotesis kedua yaitu:

1)  $H_0 : \mu B_1 = \mu B_2$

Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal tinggi dengan siswa yang memiliki kecerdasan verbal rendah.

2)  $H_a : \mu B_1 \neq \mu B_2$

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal tinggi dengan siswa yang memiliki kecerdasan verbal rendah.

Dari hasil perhitungan yang menggunakan program SPSS dengan *analisis general linier* model univariat diperoleh hasil menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , Hal ini dibuktikan pada tabel menunjukkan  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 258,970 dengan signifikansi 0,000. Pada tabel F untuk kecerdasan verbal dengan dk (1,44) harga  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 4,06. Dengan demikian harga  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu  $258,970 > 4,06$  pada taraf signifikansi 5 %. Dan dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal tinggi dengan siswa yang memiliki kecerdasan verbal rendah.

c. Hipotesis ketiga yaitu:

1)  $H_0: \mu A \not\leftrightarrow \mu B$

Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran induktif kata bergambar dengan kecerdasan verbal siswa terhadap hasil belajar PAI.

2)  $H_a: \mu A \leftrightarrow \mu B$

Terdapat interaksi antara model pembelajaran pembelajaran induktif kata bergambar dengan kecerdasan verbal siswa terhadap hasil belajar PAI.

Dari hasil perhitungan yang menggunakan program SPSS dengan *analisis general linier* model univariat diperoleh hasil menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , Hal ini dibuktikan pada tabel menunjukkan  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 5.701 dengan signifikasnsi 0,021. Pada tabel F untuk model pembelajaran dan kecerdasan verbal dengan dk

(1,44) harga  $F_{tabel}$  sebesar 4,06. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,701 > 4,06$  pada taraf signifikansi 5 %. Dan dapat disimpulkan terdapat interaksi antara model pembelajaran induktif kata bergambar dan kecerdasan verbal terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

### **C. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian Hasil**

yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran induktif kata bergambar dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Terjadinya perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran induktif kata bergambar terhadap siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

- a) Model pembelajaran induktif kata bergambar menggunakan media gambar yang bertujuan menjadi stimulus bagi pengalaman belajar siswa dalam membaca dan menulis yang benar, sedangkan model pembelajaran konvensional sangat jarang menggunakan media, sehingga kurang memberi arti terhadap pengalaman belajar siswa.
- b) Menyajikan gambar pada pembelajaran membuka kemungkinan para siswa melakukan peralihan secara alamiah dari bahasa tutur (yang didengar dan diucapkan) menuju bahasa tulis (dibaca dan ditulis), sedangkan pada konvensional hal-hal yang menjadi peluang untuk pengembangan pembelajaran jarang diperhatikan.
- c) Model induktif kata bergambar memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, berbeda dengan model konvensional yang menjadikan guru sebagai sumber utama pembelajaran.
- d) Dalam pembelajaran PAI, model induktif kata bergambar memberi pengaruh dalam mendekatkan pemahaman pembelajaran, karena gambar memberi gambaran konkret terhadap materi yang disajikan, sedangkan model konvensional hanya memberi gambaran abstrak terhadap pengalaman belajar siswa.

Berikut adalah gambar pelaksanaan model induktif kata bergambar pada pembelajaran PAI materi Rukun Islam.

Gambar 14.

#### Pelaksanaan Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar

Pada gambar terlihat keterlibatan siswa langsung dalam pembelajaran, dimulai dari menyusun potongan gambar, menulis perintah gambar, sampai menempelkan gambar sesuai dengan kelompoknya.

Proses yang terdapat dalam gambar memperlihatkan kelebihan model ini terdapat pada kamus bergambar, yaitu dengan melihat gambar, para siswa mengeluarkan seluruh nama benda maupun kegiatannya, kemudian menganalisa, yang pada akhirnya mereka mampu merumuskan apa sebenarnya yang dimaksud oleh gambar. Dengan penggunaan model ini, maka pengalaman belajar yang diterima siswa dalam pembelajaran, akan bertahan lebih lama dalam memori jangka panjangnya jika dibandingkan dengan pembelajaran yang dirancang tanpa melibatkan peran siswa.

Sebenarnya mengapa peran siswa dalam belajar dianggap penting? Menurut Hamzah Uno, siswa harus diberi kesempatan terlibat dalam setiap langkah pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Karena semakin terlibat siswa dalam pembelajaran maka semakin baik perolehan belajarnya.<sup>3</sup> Pernyataan ini, memberikan pengertian bahwa guru yang profesional harus bisa merancang sebaik mungkin kegiatan pembelajaran di kelas dengan memperhatikan seluruh aspek, baik kecerdasan, pemilihan model yang tepat, penggunaan media yang bijak, dan hal-hal lain yang dapat meningkatkan hasil belajar. Berkaitan dengan peran guru, Muzayyin Arifin, menyatakan bahwa ada empat dimensi tingkah laku guru yang dipandang sebagai faktor penting dalam memperlancar proses belajar di dalam kelas, yaitu (1) Pemberian Informasi, yaitu tingkah laku guru menjadi sarana pemindahan suatu fakta atau sebagian konsep pengertian yang disampaikan secara lisan kepada murid, (2) Pendorong Timbulnya Jawaban, usaha yang dilakukan guru untuk melibatkan murid ke dalam kegiatan belajar dengan memberikan pertanyaan

---

<sup>3</sup>Hamzah Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, cet-8 (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 96.

khusus yang berkaitan dengan pelajaran, (3) Umpan Balik, usaha guru untuk mengarahkan murid untuk memberikan jawaban-jawaban yang benar dan menghindarkan mereka memberikan jawaban yang salah dalam kegiatan belajar, (4) Kontrol atau Pengendalian, yaitu menyangkut usaha guru untuk tetap mempertahankan minat/perhatian murid dengan guru.<sup>4</sup>

Kesadaran guru terhadap profesinya berpengaruh terhadap peningkatan kualitas keilmuan dan cara untuk menyampaikan ilmu yang dimilikinya. Penguasaan terhadap berbagai model pembelajaran, strategi mengajar, media yang berbasis terhadap perkembangan teknologi menjadi modal besar untuk melahirkan siswa yang kreatif, inovatif, dan siap menghadapi perkembangan zaman.

2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan verbal tinggi dengan siswa yang memiliki kecerdasan verbal rendah.

Model pembelajaran induktif kata bergambar berkaitan erat dengan tingkat kecerdasan verbal siswa. Kecerdasan verbal merupakan kemampuan untuk menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakannya secara kompeten melalui kata-kata, seperti bicara, membaca, dan menulis. Dalam pengertian lain kemampuan seseorang dalam mengelola kata dan bahasa.

Bukti keterkaitan antara model pembelajaran induktif kata bergambar dengan kecerdasan verbal dapat dilihat dari ciri-ciri kecerdasan verbal tinggi, sebagai berikut:

- a. Senang membaca semua bentuk bacaan,
- b. Senang mencoret-coret dan menulis ketika mendengar atau berbicara.
- c. Senang mengontak teman-teman melalui surat, *email*, atau *mailing list* (coretan-coretan kecil di atas secarik kertas bagi anak-anak).
- d. Selalu memamparkan ide atau pendapat-pendapatnya di hadapan orang lain.
- e. Sering menulis jurnal (catatan pengalaman).
- f. Senang teka-teki atau kata-kata silang.
- g. Sering menulis hanya sekedar mencari kesenangan (mampu menulis lebih baik daari anak-anak lain seusianya).
- h. Menyukai permainan dengan kata seperti permainan kata, anagram, dan sebagainya.
- i. Suka pada pelajaran bahasa termasuk bahasa daerah dan bahasa-bahasa asing.

---

<sup>4</sup>Muzayyin Arifin, Kapita Selektta Pendidikan Islam, cet 4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 119-120.

- j. Senang bergabung pada acara-acara debat, dialog, atau berbicara di hadapan publik.
- k. Senang menggunakan komputer dan printer.
- l. Senang menggunakan alat tulis, seperti kertas, pulpen, atau pensil berwarna.<sup>5</sup>

Siswa yang memiliki kecerdasan verbal tinggi memiliki kelebihan saat mengikuti pembelajaran dengan model induktif kata bergambar dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan rendah. Antara lain:

- a. Stimulus yang diberikan mendapat sambutan yang lebih baik.
- b. Lebih mudah memberikan respon dalam pembelajaran.
- c. Terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Memiliki rasa ingintahu yang lebih tinggi terhadap gambar yang ditampilkan.
- e. Senang menonjolkan kemampuan diri.
- f. Tepat dalam menerima arahan pendidik.
- g. Memiliki motivasi belajar yang lebih baik, dan
- h. Keterlibatan dalam pembelajaran bertahan sampai berakhirnya jam pelajaran.

Sedangkan siswa yang memiliki kecerdasan rendah, lebih banyak mendapatkan bimbingan khususnya dalam menulis kata-kata. Namun demikian, suasana pembelajaran secara umum saat penampilan gambar, rata-rata siswa memiliki rasa ingintahu terhadap kegiatan apa yang dimaksud oleh gambar.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan kecerdasan memberi pengaruh terhadap hasil belajar. Akan tetapi, hal ini tidak berarti bahwa siswa yang memiliki kecerdasan rendah adalah siswa yang tidak pandai, karena masih terdapat kecerdasan lain yang dimiliki siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Utami Munandar mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Karena setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-

---

<sup>5</sup>Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences* (Jakarta : Dian Rakyat, 2012), h. 41.

beda, maka pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (mengidentifikasi dan membina, serta memupuk (mengembangkan dan meningkatkan) kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh siswa.<sup>6</sup>

Dengan demikian, penelitian ini tidak bertujuan untuk menghargai siswa yang memiliki kecerdasan tinggi. Namun, meneliti apakah kecerdasan verbal pada pembelajaran dengan menggunakan model induktif kata bergambar memberi pengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas I SDN Percontohan 1 Tanjung Karang.

3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran induktif kata bergambar dan kecerdasan verbal terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Model Pembelajaran induktif kata bergambar merupakan salah satu model pembelajaran yang berada dalam rumpun model pembelajaran pemrosesan informasi yang menekankan pada pengembangan berbahasa. Penggunaan model ini jarang dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, karena model ini menjadikan gambar sebagai dasar pengembangan pengetahuan maka model ini akan menarik bagi siswa kelas I di sekolah dasar.

Kecerdasan Verbal adalah kecerdasan untuk berpikir dengan kata dan menggunakan bahasa untuk mengekspresikan makna.<sup>7</sup>

Dan hasil belajar menurut Kunandar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) maupun kualitatif. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum.<sup>8</sup>

Menurut hasil penelitian, ketiga hal di atas antara model pembelajaran dan kecerdasan verbal saling berinteraksi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>6</sup>Utami Munandar, *Pengembangan Krestifitas Anak Berbakat*, cet-3 (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) h. 6.

<sup>7</sup>John W.Santrock, *Educational Psychology*, terj. Tri Wibowo, *Psikologi Pendidikan*, Edisi Kedua (Jakarta: Kencana, 2011), h. 140.

<sup>8</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 277.

Pada dasarnya Pendidikan Agama Islam, merupakan mata pelajaran yang tidak jauh berbeda dengan pelajaran lain, yang dimaksud persamaan di sini adalah mata pelajaran harus diajarkan oleh guru atau mata pelajaran yang harus diterima oleh siswa. Karena pelajaran ini harus disampaikan dan siswa harus menerima, maka permasalahannya adalah bagaimana cara menyampaikannya sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik tanpa paksaan atau tanpa salah menggunakan kewenangan pendidik sebagai penguasa dalam proses pembelajaran?.

Untuk mengatasi permasalahan ini, salah satu upaya terbaik adalah seorang guru dituntut inovatif untuk sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan pengertian bahwa guru harus mampu menguasai berbagai informasi perkembangan dalam dunia pendidikan, dan dengan penguasaan itu akan memberi pengaruh positif terhadap cara pembelajaran yang baik dan benar.

Terhusus dalam bidang studi agama, guru harus mampu melakukan berbagai hal untuk memunculkan, mempertahankan, dan meningkatkan minat belajar siswa terhadap berbagai materi yang terdapat di dalamnya, tanpa menemukan kejenuhan maupun kebosanan. Karena itu, pemilihan model pembelajaran harus tepat, untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu model yang bisa dijadikan referensi dalam pembelajaran agama adalah pembelajaran dengan menggunakan model induktif kata bergambar yang dikombinasi dengan pengetahuan terhadap berbagai kecerdasan yang dimiliki siswa, salah satunya adalah kecerdasan verbal.

Dalam penelitian ini, dihasilkan kesimpulan bahwa terjadi interaksi antara model pembelajaran induktif kata bergambar dengan tingkat kecerdasan verbal siswa terhadap hasil belajar PAI, interaksi itu disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

- a. Model induktif berkaitan dengan pengembangan bahasa dan kecerdasan verbal juga berkaitan kemampuan anak dalam berbahasa.
- b. Model induktif kata bergambar memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan media gambar, dan kemampuan menyebutkan, menuliskan apa yang dimaksud oleh gambar merupakan bagian dari kecerdasan verbal.

- c. Model induktif kata bergambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena bukan hanya menyediakan media gambar, tetapi juga menggunakan media lain sebagai penunjang keberhasilan belajar, dan salah satu ciri-ciri dalam kecerdasan verbal tinggi siswa adalah mereka menyenangi media yang terdapat pada pembelajaran.
- d. Model induktif kata bergambar mampu menciptakan suasana belajar aktif, karena para siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, adapun kecerdasan verbal memberi peran terhadap keterlibatan langsung siswa karena berkaitan dengan keinginan mereka untuk mengungkapkan kata-kata.
- e. Dalam pelaksanaan model induktif kata bergambar, media gambar adalah bentuk konkrit terhadap materi pembelajaran, dan siswa yang memiliki kecerdasan verbal tinggi memberikan respon tepat terhadap bentuk konkrit yang terdapat pada gambar.

Interaksi antara model pembelajaran induktif kata bergambar dan kecerdasan verbal yang telah disebutkan di atas memberi pengaruh positif terhadap pengalaman belajar siswa dan hasil belajar yang diperolehnya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian.**

Penelitian ini membahas tiga hal utama, yaitu: (1) Model pembelajaran, dalam penelitian ini ada dua model yang digunakan dan diteliti pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, dan hasilnya adalah model induktif kata bergambar lebih baik pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. (2) Tingkat kecerdasan siswa, dalam penelitian ini terdapat satu kecerdasan yang disebut dengan kecerdasan verbal, yang akan diteliti pengaruhnya terhadap hasil belajar. Namun, kecerdasan ini dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu tinggi kecerdasan verbal tinggi dan tingkat kecerdasan verbal rendah, dan hasilnya siswa yang memiliki tingkat kecerdasan verbal tinggi mendapat hasil belajar yang lebih baik dari siswa yang memiliki kecerdasan verbal rendah. (3) Interaksi model pembelajaran dengan kecerdasan verbal, dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa adanya interaksi model pembelajaran dengan kecerdasan verbal siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Ketiga hasil penelitian di atas diperoleh setelah penulis melakukan penelitian di SD Negeri Percontohan 1 Karang Baru dengan mengangkat judul tesis “Pengaruh Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar dan Kecerdasan Verbal Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Materi Rukun Islam Kelas I SDN Percontohan 1 Karang Baru Aceh Tamiang.”

Selama penelitian dilakukan, penulis menemukan kelebihan dan kelemahan di tempat penelitian, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kelebihan

- a. Penerimaan pihak sekolah sangat baik terhadap penelitian dan memberikan waktu untuk pelaksanaannya.
- b. Sarana dan fasilitas yang dimiliki pihak sekolah dapat dikatakan sudah tersedia. Namun, belum memadai untuk dihadirkan di tiap kelas.

2. Kelemahan

- a. Pelaksanaan model induktif kata bergambar dilakukan oleh peneliti yang berperan langsung sebagai pengajar, hal ini tidak akan memberi pengalaman mengajar bagi guru agama PAI kelas I SDN Percontohan 1 Taanjung Karang.
- b. Pelaksanaan model induktif kata bergambar membutuhkan waktu lebih lama dari pembelajaran konvensional, karena media gambar yang digunakan dalam pembelajaran bukan sekedar ditampilkan tetapi disusun, ditulis, dan ditempelkan sesuai dengan perintah yang diberikan pengajar, sementara waktu yang tersedia masih kurang.
- c. Dalam penelitian ini, bagi peneliti waktu begitu sangat berharga. Karena itu persiapan pembelajaran sudah dilakukan, tetapi dalam pelaksanaannya masih ada waktu yang tidak dapat digunakan secara optimal, misalnya kedisiplinan siswa memasuki jam belajar.
- d. Fasilitas sekolah sudah tersedia seperti perangkat IT, tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru PAI.
- e. Model pembelajaran induktif kata bergambar adalah model yang belum pernah diterapkan di kelas sampel, sehingga butuh waktu untuk

membiasakan siswa dengan berbagai perubahan aktivitas kelas yang berbeda dengan aktivitas biasanya.

Kelemahan yang terdapat di atas merupakan bentuk keterbatasan dalam penelitian, dengan demikian hasil penelitian ini masih kurang sempurna dan masih diperlukan penelitian lanjutan dengan kondisi dan sarana yang lebih baik. Di samping itu hasil penelitian ini juga membutuhkan bimbingan untuk per